

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERAWAT BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA RSUD Dr.H. ABDUL MOELOEK
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
POPI WULANDARI
1512110350**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERAWAT BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA RSUD Dr.H. ABDUL MOELOEK
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
Pada
Jurusan Manajemen

Oleh :

**Popi Wulandari
NPM : 1512110350**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa penelitian (skripsi) yang saya ajukan ini adalah hasil karya ilmiah saya sendiri, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 08 Maret 2019



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
PERAWAT BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA RSUD Dr.H. ABDUL
MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa

: Popi Wulandari

NPM

: 1512110350

Jurusan

: MANAJEMEN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang
Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI pada
jurusan MANAJEMEN IIB Darmajaya.

Bandar Lampung, 08 Maret 2019.

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

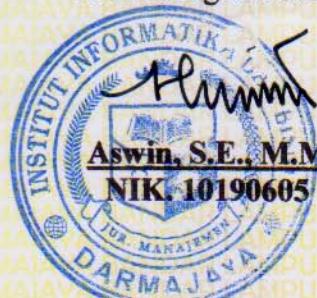
Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si
NIK. 14360118

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605



HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 06 Maret 2019 Ruang G.1.6 telah diselenggarakannya sidang hasil penelitian (skripsi) dengan judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERAWAT BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA RSUD Dr.H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG. Sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, bagi mahasiswa;

Nama Mahasiswa : Popi Wulandari

NPM : 1512110350

Program Studi : Manajemen

Dan telah dinyatakan LULUS oleh dewan penguji yang terdiri dari :

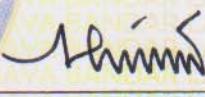
Nama

Status

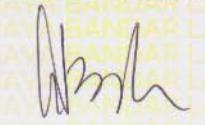
Tanda Tangan

1. Aswin, S.E., M.M

Penguji I



2. Betty Magdalena, S.Pd., M.M Penguji II



Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya

Prof.Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D.

NIK. 14580718

RIWAYAT HIDUP

Nama : Popi Wulandari
Tempat, tanggal lahir : Gunung Raya, 11 September 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat rumah : Kiwis Raya, Kec. Warkuk Ranau Selatan
OKU Selatan, Sumatra Selatan
Nomor telepon : 0822-8008-1064
Email : Popiwulandari97@gmail.com

Penulis dari keluarga Bapak Mulyono dan Ibu Suhartik. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Adapun pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis adalah :

1. SDN 2 Gunung Raya dan lulus pada tahun 2009
2. SMPN 2 Warkuk Ranau Selatan dan lulus pada tahun 2012
3. SMAN 1 Ranau Tengah dan lulus pada tahun 2015

Dan pada Tahun 2015, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Manajemen pada jenjang Strata Satu di Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Kemudian Penulis melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Gadingrejo Pringsewu pada tahun 2018.

Bandar Lampung, 08 Maret 2019

Popi Wulandari
NPM 1512110350

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, atas kehadiratan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-NYA. Kupersembahkan karya ku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku.

Kedua orangtua ku Bapak Mulyono dan Ibu Suhartik yang tiada hentinya mendoakanku, memberikan kasih saying dan dukungan yang tiada hentinya untuk diriku.

Kakakku Rudi Kurniawan dan Ina Maryanti yang sangat aku sayangi.

Adikku Selvi Yulistika yang sangat aku sayangi.

Teman terbaik seperjuangan saat kuliah Asta Fitria, Dewi Ferawati dan Monica Karuwana yang selalu membantu, menemani, mengajari, dan berjuang bersama-sama saat kuliah dari semester awal hingga semester akhir.

Pembimbingku Bapak Dr. Lukmanul Hakim, S.E.,M.Si yang aku hormati.

Teman angkatan 2015 tercinta khususnya jurusan Manajemen.

Almamater IIB Darmajaya yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran untuk diriku dalam menggapai cita-cita.

Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

MOTTO

Berdoalah kepada Allah agar dimudahkan untuk menjadi orang baik dan mintalah agar dipertemukan dengan orang-orang yang bisa membantumu menjadi lebih baik

(Muslimngaji.id)

Masalah akan terasa ringan dengan bersabar dan berlapang dada

(Tere Liye)

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERAWAT BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA RSUD Dr.H. ABDUL MOELEOK BANDAR LAMPUNG

**Oleh
POPI WULANDARI**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Perawat berdasarkan Jenis Kelamin yang meliputi Perawat Laki-Laki dan Perawat Perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif dengan menggunakan *uji Independent sample t-test*, sebagai alat analisisnya menggunakan SPSS 20 for windows. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 271 perawat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan jumlah sampel penelitian masing-masing perawat laki-laki maupun perawat perempuan sebanyak 64 yang diambil dengan *stratified random sampling* dengan rumus *slovin*. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Kata Kunci : Kinerja Perawat, Jenis Kelamin

ABSTRACT

A COMPARATIVE ANALYSIS OF NURSE PERFORMANCE BASED ON GENDER IN DR.H. ABDUL MOELEOK HOSPITAL BANDAR LAMPUNG

**By:
POPI WULANDARI**

This research was conducted at Dr.H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung. The objective of this study was to determine the Comparison of Nurse Performance based on Gender which included male nurses and female nurses in Dr.H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung. The type of the research used in this study was the quantitative research with a comparative method using the *independent sample t-test*, as the analysis tool using SPSS 20 for windows. The population of this study was 271 nurses at Dr.H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung with the total sample of 64 male and female nurses respectively taken by the *stratified random sampling* with Slovin's formula. The results of this study found that there were differences in the performance of nurses by gender in Dr.H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung.

Keywords: Nurse Performance, Gender



PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Manajemen IIB Darmajaya, Bandar Lampung, dengan ini hasil penelitian (skripsi) yang berjudul : Analisis Perbandingan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin Pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., MSc, selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset, Dr. RZ. Abdul Aziz, ST.,MT
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Ronny Nazar, SE,M.M.
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Sumber Daya, Muprihan Thaib, S.Sos,M.M.
5. Bapak Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D., Prof. Selaku Wakil Rektor IV dan selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
6. Aswin, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
7. Bapak Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar terutama jurusan Manajemen yang telah membagi ilmu dan pengetahuan mereka yang bermanfaat kepada penyusun dalam pembelajarannya.
9. Pihak RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yang telah membantu dan memperlancar penelitian saya hingga terselesaikan skripsi saya.

10. Teman-temanku yang selalu menemaniku dari awal kuliah sampai lulus kuliah semoga kita sukses.
11. Seluruh angkatan manajemen 2015 yang selalu mendukung dan selalu bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan tugas skripsi serta seluruh pihak yang telah membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Almamaterku IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 08 Maret 2019

Popi Wulandari

NPM 1512110350

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.3.1 Ruang Lingkup Objek Penelitian	7
1.3.2 Ruang Lingkup Subjek Penelitian	7
1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian	7
1.3.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian.....	7
1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Perawat.....	10
2.1.1 Pengertian Kinerja	10
2.1.2 Pengertian Kinerja Perawat	11
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat	11
2.1.4 Indikator Kinerja Perawat.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis.....	17

BAB III METEODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	18
3.4 Populasi Dan Sampel	19
3.4.1 Populasi.....	19
3.4.2 Sampel	19
3.5 Variabel Penelitian	22
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.7 Uji Persyaratan Instrumen.....	22
3.7.1 Uji Validitas	22
3.7.2 Uji Reliabilitas	23
3.8 Uji Persyaratan Analisis Data	24
3.8.1Uji Normalitas	24
3.8.2 Uji Kesamaan Varian	24
3.9 Metode Analisis Data.....	24
3.10 Pengujian Hipotesis.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	26
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	26

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	29
4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen	35
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	35
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	36
4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	37
4.3.1 Uji Normalitas.....	37
4.3.2 Uji Kesamaan Varian	38
4.4 Hasil Independent Sample t-test.....	38
4.5 Pembahasan.....	39

BAB V SARAN DAN SIMPULAN

5.1 Simpulan	41
5.2 Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 1.1 Jumlah Perawat Rawat Inap	1
Tabel 1.2 Kriteria penilaian Perawat.....	4
Tabel 1.3 Capaian Program Kerja Perawat Rawat Inap.....	4
Tabel 1.4 Capaian Program Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Instumen Skala Likert	19
Tabel 3.2 Tabel Sampel Stratified Random	21
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.4 Interprestasi Uji Reliabilitas.....	23
Tabel 4.1 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.2 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	27
Tabel 4.3 Karateristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	27
Tabel 4.4 Karateristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	28
Tabel 4.5 Karateristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	28
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Perawat Laki-Laki.....	29
Tabel 4.7 Deskripsi Jaban Responden Perawat Perempuan	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Laki-Laki.....	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Perenpuan	36
Tabel 4.10 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi.....	37
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sampel	36
Tabel 4.13 Hasil Uji Kesamaan Varian.....	38
Tabel 4.14 Hasil Uji Independen Sample t-test	39
Tabel 4.15 Hasil Uji Group Statistic Jenis Kelamin	39

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden Perawat Laki-Laki
Lampiran 3	Hasil Jawaban Responden Perawat Perempuan
Lampiran 4	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Usia
Lampiran 5	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Jenis kelamin
Lampiran 6	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Tingkat Pendidikan
Lampiran 7	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Masa Kerja
Lampiran 8	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Status Pernikahan
Lampiran 9	Deskripsi jawaban kuesioner responden Perawat Laki-Laki
Lampiran 10	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Usia
Lampiran 11	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Jenis Kelamin
Lampiran 12	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Tingkat Pendiikan
Lampiran 13	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Masa Kerja
Lmapiran 14	Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki- Laki berdasarkan Status Pernikahn
Lampiran 15	Deskripsi jawaban kuesioner responden Perawat Laki-Laki
Lampiran 16	Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Laki-Laki
Lampiran 17	Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Perempuan
Lampiran 18	Hasil Uji Reliabilitas Perawat Laki-Laki
Lampiran 19	Hasil Uji Reliabilitas Perawat Perempuan

Lampiran 20	Hasil Uji Normalitas Sampel Perawat Laki-Laki
Lampiran 21	Hasil Uji Normalitas Sampel Perawat Perempuan
Lampiran 22	Hasil Uji Independent Sample t-test

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berfungsi untuk melakukan upaya pelayanan kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang. RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung merupakan rumah sakit yang berada di Jl. Dr. Rivai no 06 Bandar Lampung. Sebagai organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang jasa pelayanan medis, RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dituntut untuk mampu memberikan pelayanan bermutu bagi pasien yang datang berobat.

Tabel 1.1
Jumlah perawat di Instalasi Rawat Inap pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

No	Ruang	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	Mawar	4	15	19
2	Kutilang	6	10	16
3	Gelatik	5	9	14
4	Kemuning	4	6	10
5	Anggrek	3	7	10
6	Delima	7	16	23
7	Perinatologi	9	14	23
8	Alamanda	11	20	31
9	Murai	7	5	12
10	Nuri	4	8	12
11	Kenanga	2	13	15
12	Anyelir	4	9	13
13	Endoscopi	2	5	7
14	Melati	7	9	16
15	Bugenvile	7	14	21
16	Tulip	3	10	13
17	Hemodialisa	4	12	16
Keseluruhan Perawat		89	182	271

Sumber : Perawat Rawat Inap RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

Tabel 1.1 Pada Instalasi Rawat Inap dibagi menjadi 4 instalasi yaitu :

Instalasi Rawat Inap I (Ruang mawar, kutilang, gelatik, kemuning, dan anggrek). Instalasi Rawat Inap II (Ruang delima, perinatologi dan alamanda). Instalasi Rawat Inap III A (Ruang murai, nuri, kenanga, anyelir, dan endoscopi) Instalasi Rawat Inap III B (Ruang melati, bugenvile, tulip, dan hemodialisa). Pada tabel diatas menyatakan tentang jumlah perawat laki-laki dan perempuan yang bekerja pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sebanyak 271 perawat yang terbagi di beberapa ruangan yang ditempatinya. Hal yang tidak mudah bagi rumah sakit untuk menyatukan persamaan persepsi dalam pekerjaan, dengan jumlah perawat pada masing-masing ruangan diatas terlihat masih belum cukup untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada rumah sakit. Jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Studi-studi psikologi telah menemukan bahwa wanita lebih bersedia untuk mematuhi wewenang dan pria lebih agresif dan lebih besar kemungkinannya dari pada wanita dalam memiliki pengharapan untuk sukses.

Kinerja di rumah sakit merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Persaingan pelayanan kesehatan dirumah sakit sangat ketat terutama terkait dengan kinerja pelayanan, sehingga perlu senantiasa mengukur kinerja rumah sakit dengan baik.

Kinerja perawat sebagai penentu kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat. Hal ini terjadi karena perawat merupakan kelompok profesi dengan jumlah terbanyak, paling depan dan terdekat dengan penderitaan kesakitan, serta kesengsaraan yang dialami pasien dan keluarganya. Perawat yang baik mengerti terhadap kondisi lingkungan yang sedang terjadi maksudnya adalah perawat harus memiliki sikap yang cepat dan tanggap dalam menangani kondisi pasien dalam hal ini perawat memahami apa yang dibutuhkan bagi pengguna jasanya.

Kinerja yang baik bagi profesi perawat sebagai pemberi pelayanan keperawatan diperlukan untuk meningkatkan kinerjanya yang berdampak pada kualitas kerjanya. Perawat merupakan orang yang paling banyak berhubungan dengan

pasien dibandingkan dengan petugas medis lain di rumah sakit. Tenaga perawat relatif lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya, maka wajarlah jika kinerja perawat sangat berperan untuk menjadi penentu bagi citra rumah sakit atau puskesmas. Oleh karena itu perawat harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan seoptimal mungkin, serta perlu mendapatkan dukungan dari pihak rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya (Depkes, 2004).

Nursalam dalam Nurhidayah (2008) mengemukakan kinerja perawat adalah hasil dari seluruh aktifitas kerja perawat yang merupakan bukti dari pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit dengan menggunakan metode proses keperawatan.

Adapun indikator kinerja perawat menurut Nursalam meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Indikator pengkajian pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah perawat tidak melakukan pengkajian keperawatan terhadap pasien secara optimal yaitu sejak pasien datang sampai pulang dari rumah sakit serta tindakan yang sering tidak sesuai dengan rencana keperawatan sebelumnya. Indikator diagnosa pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yaitu perawat kurangnya memiliki sikap yang cepat dan tanggap dalam menangani kondisi pasien, dalam hal ini perawat harus bisa memahami apa yang dibutuhkan bagi pasien. Indikator perencanaan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yaitu kurangnya pelayanan yang ramah misalnya sapaan dengan senyuman dari perawat yang melayani, hingga adanya keluhan pasien terhadap perawat yang tidak ada diruang pelayanan. Indikator implementasi pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yaitu kurangnya komunikasi yang baik antara perawat dengan pasien. Indikator evaluasi pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yaitu perawat sering terlambat dalam pengumpulan data-data laporan kegiatan rumah sakit.

Kinerja perawat pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung memiliki kriteria sasaran kerja perawat, berikut data kriteria penilaian sasaran kerja secara umum di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

**Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Sasaran Kerja Perawat secara umum
RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung**

No	Kriteria	Nilai	Kategori
1.	Melakukan tindakan sesuai SOP		
2.	Penguasaan konsep-konsep		
3.	Penguasaan proses keperawatan	91-100	Sangat Baik
4.	Memperhatikan privasi pasien	76-90	Baik
5.	Melakukan komunikasi yang baik terhadap pasien	61-75	Cukup
6.	Loyalitas terhadap pimpinan	51-60	Kurang
7.	Ramah, jujur, dan bertanggung jawab	<50	Buruk
8.	Disiplin (waktu, pakaian, pekerjaan)		
9.	Tidak ada complain pasien		

Sumber : Bagian perawat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek

Hasil dari penilaian kinerja perawat pada tahun 2018 pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.3
Capaian Program Kerja Instalasi Rawat Inap pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung 2018**

No.	Kompetensi	Capaian (%)	Hasil
1.	Melakukan tindakan sesuai SOP	90,00	Sangat Baik
2.	Penguasaan konsep-konsep	92,00	Sangat Baik
3.	Penguasaan proses keperawatan	90,00	Sangat Baik
4.	Memperhatikan privasi pasien	70,00	Cukup
5.	Melakukan komunikasi yang baik terhadap pasien	65,00	Cukup
6.	Loyalitas terhadap pimpinan	91,00	Sangat Baik
7.	Ramah, jujur, dan bertanggung jawab	80,00	Baik
8.	Disiplin (waktu, pakaian, pekerjaan)	83,00	Baik
9.	Tidak ada complain pasien	72,00	Cukup
Rata-rata		81,44	

Sumber: Instalasi Rawat Inap 2018

Tabel 1.3 dilihat dari penilaian kinerja perawat secara umum pada tahun 2018 masih terdapatnya hasil yang belum memuaskan dari hasil penilaian kinerja Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara oleh salah seorang supervisor perawat di RSUD Dr.H. Abdul Moeleok Bandar Lampung, Selama ini sistem penilaian kinerja perawat menggunakan Sasaran Kerja Perawat SKP belum optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan prasurvei yang telah dilakukan penulis bahwa terdapatnya aspek memperhatikan privasi pasien memperoleh nilai 70 dengan keterangan cukup, melakukan komunikasi yang baik terhadap pasien berada pada nilai 65 dengan keterangan cukup, dan pada aspek tidak ada complain pasien berada pada nilai 72 dengan keterangan cukup. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perawat dalam melayani pasien belum sepenuhnya menjalankan tugasnya secara optimal di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Tabel 1.4
Capaian Program Kerja Perawat Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kompetensi	Capaian (%)	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Melakukan tindakan sesuai SOP	40%	50%
2.	Penguasaan konsep-konsep	42%	48%
3.	Penguasaan proses keperawatan	40%	50%
4.	Memperhatikan privasi pasien	30%	40%
5.	Melakukan komunikasi yang baik terhadap pasien	40%	25%
6.	Loyalitas terhadap pimpinan	55%	36%
7.	Ramah, jujur, dan bertanggung jawab	50%	30%
8.	Disiplin (waktu, pakaian, pekerjaan)	42%	41%
9.	Tidak ada complain pasien	47%	25%

Sumber: Instalasi Rawat Inap 2018

Tabel 1.4 diatas menjelaskan capaian kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan. Dari tabel tersebut kinerjanya sudah cukup baik walaupun lebih dominan kinerja perawat laki-laki lebih baik dibandingkan dengan kinerja perawat perempuan. Pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sering terjadi perlakuan yang berbeda antara perawat laki-laki dengan perawat perempuan, rumah sakit menilai perawat laki-laki lebih memiliki perilaku kerja yang cekatan karena fisik yang lebih kuat dari perawat perempuan, ataupun perawat perempuan yang lebih bijaksana mengambil keputusan dengan pemikiran yang penuh pertimbangan dan sering memakai perasaan.

Hasil wawancara pada salah satu supervisor perawat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung ibu Dewi Mu'ayanah program kerja perawat sudah cukup optimal hanya saja masih terdapat kinerja perawat yang mempengaruhi kinerja rumah sakit yaitu sering terjadi keterlambatan pengumpulan data laporan kegiatan, kurangnya komunikasi yang baik terhadap pasien, pelayanan perawat sering berbelit-belit dan kurang cermatnya pengisian laporan yang berdampak pada kegiatan pelayanan sehingga mempengaruhi kinerjanya pada rumah sakit.

Permasalahan dan uraian diatas peneliti tertarik untuk melihat lebih lanjut tentang perbandingan kinerja perawat rawat inap maka penulis mengangkat judul :

“Analisis Perbandingan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung “

1.2 Rumusan Masalah

Uraian penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan Kinerja Perawat berdasarkan Jenis Kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini dilakukan agar peneliti dan pembahasnya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak abstrak dan sesuai dengan harapan peneliti adapun ruang lingkup penelitian adalah mengetahui Analisis Perbandingan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

1.3.1 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang Lingkup Objek Penelitian ini adalah Perbandingan Kinerja Perawat Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

1.3.2 Ruang lingkup subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah perawat rawat inap RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang Lingkup tempat penelitian ini di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan pada kebutuhan penelitian dimulai dilaksanakan pada bulan Desember 2018-Januari 2019.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu yang diambil adalah perawat atau sumber daya manusia yang dapat diteliti tentang Perbandingan Kinerja Perawat Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan memperluas dalam ruang lingkup sumber daya manusia dan kemampuan ilmu yang berhubungan dengan perbandingan Kinerja Perawat Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dan sebagai bahan masukan dalam menjalankan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja kerja.

1.5.3 Bagi Institusi

Penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi tambahan bagi pembaca serta menambah pembendaharaan pada perpustakaan IIB DARMAJAYA yang kelak akan berguna untuk mahasiswa/mahasiswipada penelitian-penelitian yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam penelitian ini, yang di dalamnya terdapat sub bab yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan tentang Analisis Perbandingan Kinerja Perawat Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis masalah pokok yang telah dikemukakan, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat uraian tentang variabel yang digunakan, populasi dan sampel, metode penelitian, lokasi penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan dan untuk didiadakan pembahasan hasil dari penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis.saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi kuisioner penelitian, dan data tentang penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Perawat

2.1.1 Pengertian Kinerja

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan (Rivai dan Basri dalam Suriana, 2005). Menurut Mahsun, Sulistyowati dan Purwanugraha (2007:122) mengartikan kinerja sebagai gambaran mengenai tingkatan pencapaian pelaksana suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Irham Fahmi (2016:77) Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu orgaisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode tertentu.

Wirawan dalam Indah Triyana (2009) mendefinsikan kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Pengukuran kinerja di rumah sakit saat ini merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Persaingan pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat ketat terutama terkait dengan kinerja pelayanan, sehingga setiap rumah sakit perlu senantiasa mengukur kinerja pelayanannya dengan baik dan seksama (Haksama, 2016).

Mendukung pendapat Sedarmayanti (2007:58) kinerja adalah hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkret dan dapat diukur.

2.1.2 Pengertian Kinerja Perawat

Kinerja perawat adalah bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan (Cecep dalam Sri Rahayu, 2013). Dalam sistem asuhan keperawatan, kinerja dapat diartikan melalui kepatuhan perawat professional dalam melaksanakan asuhan keperawatan sesuai standar Departemen Kesehatan RI mulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Cecep 2013). Kinerja perawat adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis rumah sakit kepuasan pasien dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Surya Dharma dalam Setya Haksama, 2004).

Menurut Nursalam dalam Nurhidayah (2018) kinerja perawat adalah hasil dari seluruh aktifitas kerja perawat yang merupakan bukti dari pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit dengan menggunakan metode proses keperawatan.

Kinerja perawat sebenarnya sama dengan kinerja karyawan perusahaan. Perawat ingin diukur kinerjanya berdasarkan standar obyektif yang terbukan dan dapat dikomunikasikan. Jika perawat diperhatikan dan dihargai sampai penghargaan superior, mereka akan lebih terpacu untuk mencapai kinerja pada tingkat yang lebih tinggi (Faizin dan Winarsih dalam Sri Rahayu, 2008).

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat

Berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perawat yang dikemukakan oleh Nurhidayah dalam Donna Ayuk Tryanto (2012) diantaranya yaitu :

1. Antheical terhadap pekerjaan perawat

Karena rendahnya dasar pendidikan profesi dan belum dilaksanakannya pendidikan keperawatan secara professional, perawat lebih cenderung untuk melaksanakan perannya secara rutinitas dan menunggu perintah dari dokter.

2. Rendahnya rasa percaya diri

Perawat belum mampu menyediakan dirinya sebagai sumber informasi bagi klien, rendahnya rasa percaya diri disebabkan oleh karena rendahnya pendidikan, rendahnya pengetahuan, dan teknologi-teknologi yang memadai.

3. Kurangnya pemahaman dan sikap untuk riset keperawatan

Pengetahuan dan keterampilan perawat terhadap riset masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil riset dibandingkan dengan profesi yang lain.

4. Rendahnya standar gaji

Bagi perawat yang bekerja pada institusi pemerintah didalam negeri dirasakan masih rendahnya bila dibandingkan negeri lain. Rendahnya gaji perawat berdampak pada asuhan keperawatan yang professional.

5. Sangat minimnya perawat yang menduduki jabatan struktural di institusi kesehatan.

Masalah ini sangat mempengaruhi dalam perkembangan profesi keperawatan, karena sistem ini sangat berpengaruh terhadap terselenggaranya pelayanan yang baik.

2.1.4 Indikator Kinerja Perawat

Adapun indikator kinerja perawat menurut Nursalam dalam Nurhidayah (2018) meliputi :

1. Pengkajian

Perawat mengumpulkan data tentang status kesehatan klien serta sistematis menyeluruh, akurat, singkat dan berkesinambungan.

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pemeriksaan fisik serta dari pemeriksaan penunjang.
- b. Sumber data adalah pasien, keluarga, atau orang yang terkait, tim kesehatan, rekam medis dan catatan lain.
- c. Mencatat data yang dikaji sesuai dengan pedoman tentang pengkajian data pasien.

- d. Data yang dikumpulkan, difokuskan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada.
- e. Ketelitian dalam pengumpulan data.
- f. Melakukan pemeriksaan biodata pasien, keluhan dan mengkonfirmasi kepada tim perawat sebagai penanggung jawaban tentang pasien.

2. Diagnosa

Perawat menganalisa data pengkajian untuk merumuskan diagnosa keperawatan. Adapun kriteria proses, meliputi :

- a. Perencanaan diagnose terdiri dari analisis, interpretasi data, identifikasi masalah pasien dan perumusan diagnose keperawatan.
- b. Diagnosa keperawatan terdiri atas : masalah, penyebab, dan tanda atau gejala, atau terdiri dari masalah dan penyebab.
- c. Bekerjasama dengan pasien dan petugas kesehatan lain untuk memvalidasi diagnosa keperawatan.
- d. Melakukan pengkajian ulang dan merevisi diagnosa berdasarkan data terbaru.

3. Perencanaan

Perawat membuat rencana tindakan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kesehatan pasien. Kriteria proses, meliputi :

- a. Perencanaan terdiri dari penetapan prioritas masalah, tujuan dan rencana tindakan keperawatan.
- b. Bekerjasama dengan pasien dalam menyusun rencana tindakan keperawatan.
- c. Perencanaan bersifat individual sesuai dengan kondisi atau kebutuhan pasien.
- d. Melibatkan keluarga pasien dalam rencana keperawatan.
- e. Mendokumentasi rencana keperawatan.

4. Implementasi

Perawat mengimplementasi tindakan yang telah diidentifikasi dalam rencana asuhan keperawatan. Kriteria proses, meliputi :

- a. Bekerjasama dengan pasien dalam pelaksanaan tindakan keperawatan.
- b. Kolaborasi dengan tim kesehatan lain.
- c. Melakukan tindakan keperawatan untuk megatasi kesehatan pasien.
- d. Kemampuan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan keahlian.
- e. Bekerjasama dengan rekan perawat lainnya.

5. Evaluasi

Perawat mengevaluasi kemajuan pasien terhadap tindakan keperawatan dalam pencapaian tujuan dan merevisi data dasar perencanaan. Adapun kriteria prosesnya ;

- a. Menyusun perencanaan evaluasi hasil dari intervensi secara komprehensif, tepat waktu dan terus menerus.
- b. Menggunakan data dasar dan respon pasien dalam mengukur perkembangan kearah pencapaian tujuan.
- c. Memvalidasi dan menganalisis data baru sejauh.
- d. Mendokumentasi hasil evaluasi dan memodifikasi perencanaan.
- e. Mengevaluasi kemampuan seluruh pasien setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan.
- f. Membuat rencana lanjutan

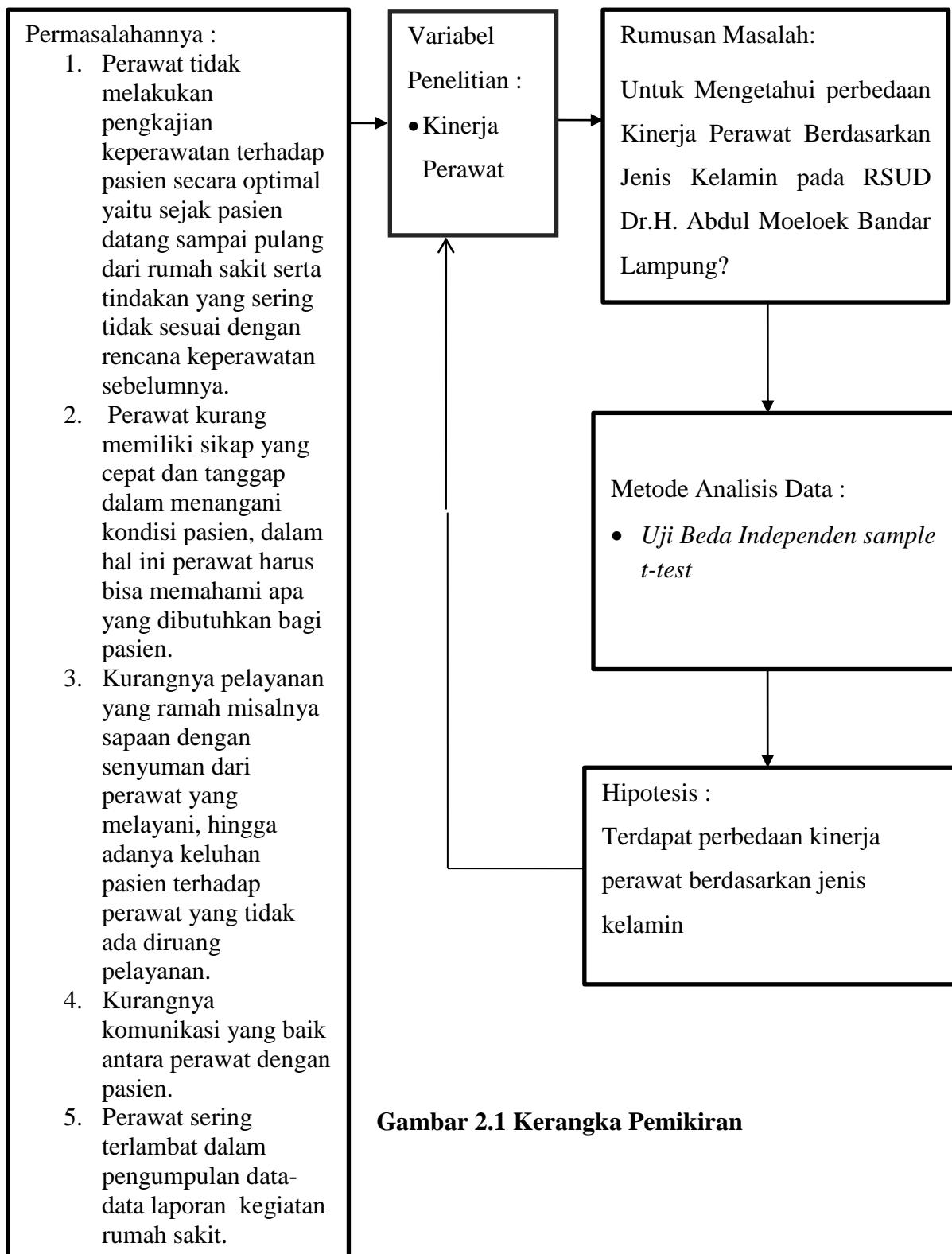
2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait, antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	peneliti	Judul Penelitian	Jenis	Hasil Penelitian
			Penelitian	
1.	Nurhidayah (2018)	Analisis Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pendidikan Unhas Makassar	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja yang baik sebanyak 59 responden dan kinerja yang kurang sebanyak 14 responden
2.	Syafta Afrikayanti (2010)	Perbandingan Kinerja Perawat Laki-Laki dan Perawat Perempuan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakata Tahun 2010	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan dengan kategori kinerja sedang
3.	Suriana (2015)	Analisis Kinerja Perawat (Studi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Perawat studi Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau secara umum sudah baik namun ada beberapa hambatan yang ditemukan.
4.	Indah Triyana (2016)	Analisis Kinerja Perawat di RSUD Kota Tanjung Pinang	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan kinerja perawat di RSUD Kota Tanjung Pinang belum berjalan secara optimal karena masih terdapat beberapa permasalahan pada kinerja perawat
5.	Sri Rahayu (2016)	Perbandingan Kinerja Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Profit dan Rumah Sakit Sosial	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja perawat rawat inap terdapat perbedaan dan kinerja pada rumah sakit profit lebih tinggi.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Anwar Sanusi (2017:44), Hipotesis berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan tertentu diantara dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungan tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran.

Perbandingan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis kelamin

Data jumlah perawat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin mempunyai jumlah perawat perempuan lebih banyak dibandingkan perawat laki-laki. Hal ini menunjukan RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung beranggapan kinerja perawat perempuan lebih baik dari pada perawat laki-laki. Menurut Rahmawati (2018) Jenis kelamin merupakan perbedaan yang bukan ketentuan Tuhan melainkan diciptakan oleh manusia (bukan kodrat) melalui proses sosial dan kultural yang panjang yaitu perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial. Penelitian terdahulu Syafta Afrikayanti (2010) dari hasil analisis data penelitian, diperoleh tidak terdapat perbedaan antara kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan.

Menjelaskan secara umum dari sejak kelahiran, perempuan dan laki-laki diperlakukan secara berbeda. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa hasil data riset cukup memastikan sehingga beberapa peneliti percaya adanya perbedaan kreatifitas, penalaran dan kemampuan belajar di antara pria dan wanita. Begitu pula dengan sikap dan perilaku yang menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih kuat dan bertanggung jawab sedangkan wanita sebaliknya.

Kaitan dengan pernyataan diatas yang telah dikemukakan dan teoritis pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Terdapat Perbedaan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin Pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018:128), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan Kinerja Perawat Berdasarkan Jenis Kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan menggunakan uji beda *independen sample t-test*.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Data Primer. Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data primer yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada perawat rawat inap di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada didalam perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan dengan menyebarkan kuesioner.

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini respondennya adalah perawat rawat inap di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Menurut Anwar Sanusi (2017:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert	
Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177), populasi merupakan keseluruhan elemen yang yang hendak diduga karakteristiknya. Maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 271 jumlah keseluruhan perawat rawat inap pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Menurut Anwar Sanusi (2017:91), *stratified random sampling* digunakan jika peneliti berhadapan dengan variabel heterogen, kerangka sampling dapat disusun secara lengkap,

dan tersedia cukup biaya. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagian perawat rawat inap RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N_e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaklitlian karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dan diinginkan, misal 10%

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka besarnya sampel sebagai berikut:

Perawat Perempuan

$$n = \frac{N}{1+N_e^2}$$

$$n = \frac{182}{1+182(0,1^2)}$$

$$n = \frac{182}{1+182(0,01)}$$

$$n = \frac{182}{1+1,82}$$

$$n = \frac{182}{2,82} = 64$$

Perawat laki-laki 89 menjadi 64

Tabel 3.2
Stratified Random Sampling

No	Ruang	Jumlah Perawat Laki-Laki	Perhitungan	Jumlah Perawat Perempuan	Perhitungan
1.	Mawar	4	(4/89)64 = 3	15	(15/182)64 = 5
2.	Kutilang	6	(6/89)64 = 4	10	(10/182)64 = 4
3.	Gelatik	5	(5/89)64 = 4	9	(9/182)64 = 3
4.	Kemuning	4	(4/89)64 = 3	6	(6/182)64 = 2
5.	Anggrek	3	(3/89)64 = 2	7	(7/182)64 = 2
6.	Delima	7	(7/89)64 = 5	16	(16/182)64 = 6
7.	Perinatologi	9	(9/89)64 = 6	14	(14/182)64 = 5
8.	Alamanda	11	(11/89)64 = 8	20	(20/182)64 = 7
9.	Murai	7	(7/89)64 = 5	5	(5/182)64 = 2
10.	Nuri	4	(4/89)64 = 3	8	(8/182)64 = 3
11.	Kenanga	2	(2/89)64 = 1	13	(13/182)64 = 5
12.	Anyelir	4	(4/89)64 = 3	9	(9/182)64 = 3
13.	Endoscopi	2	(2/89)64 = 1	5	(5/182)64 = 2
14.	Melati	7	(7/89)64 = 5	9	(9/182)64 = 3
15.	Bugenvile	7	(7/89)64 = 5	14	(14/182)64 = 5
16.	Tulip	3	(3/89)64 = 2	10	(10/182)64 = 4
17.	Hemodialisis	4	(4/89)64 = 3	12	(12/182)64 = 4
Jumlah		89	64	182	64

Berdasarkan tabel 3.2 teknik pengambilan sampel dengan metode *Stratified Random Sampling*, dari jumlah Populasi sebanyak 271 diperoleh sampel sebanyak 64 orang perawat laki-laki dan 64 orang perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung setelah menggunakan teknik pengambilan sampel *Startified Random Sampling* untuk mengetahui sampel yang bisa mewakili dari jumlah hasil populasi digunakan metode teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, Menurut Suliyanto (2018:211) *Simpel Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk dijadikan sampel dengan cara yang simpel, dengan menggunakan undian untuk menetapkan ukuran sampel yang diambil, kemudian semua anggota populasi diberikan nomor urut dan secara acak dipilih (diundi) sesuai dengan banyaknya sampel yang dibutuhkan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018:126), variabel penelitian adalah suatu yang dikarakteristikkan atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kinerja perawat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3

Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Konsep	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Perawat	Menurut Nursalam (2008) kinerja perawat adalah hasil dari seluruh aktifitas kerja perawat yang merupakan bukti dari pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit.	Kinerja perawat adalah bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan	1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Perencanaan 4. Implementasi 5. Evaluasi	Interval

Sumber : Nursalam (2008)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:223) validitas instrument adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. Ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Kriteria uji validitas instrument adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada α sebesar 0,05 (5%)

1. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ (0,05) maka instrumen tidak valid
Bila $\text{Sig} > \text{Alpha}$ (0,05) maka instrumen valid
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS

- Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018:254) Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. menggunakan computer program *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Tabel 3.4

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koefisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sugiyono (2012:124) mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $Sig > 0,05$.

3.8.2 Uji Kesamaan Varian

Sebelum dilakukan uji t test (*independent t test*) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (*Levene's Test*), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak. Artinya jika varian sama maka (*Equal Variances Assumed*) dan jika varian berbeda maka penggunaan (*Equal Variances Not Assumed*) diasumsikan varian berbeda.

Ketentuan :

Apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan Software SPSS. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji independen sample t-test*. Yang mana uji beda untuk mengetahui perbedaan kinerja perawat rawat inap berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

3.9.1 Uji Independen Sample T-Test

Menurut Suliyanto (2018), *uji independen sample t-test* uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua sampel dimana antar sampel saling bebas atau tidak memiliki hubungan. Untuk menentukan batas sama atau berbeda maka digunakan uji t dua sampel bebas.

Misalnya dalam penelitian ini membandingkan antara kinerja perawat rawat inap berdasarkan jenis kelamin. Cara analisis data menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria Pengujian :

H_0 : tidak dapat ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$

H_a : tidak dapat diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji independen sample t-test pada penelitian ini mengenai perbandingan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji independen sample t-test digunakan untuk menguji signifikansi dan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua sampel dimana antar sampel saling bebas atau tidak memiliki hubungan. Uji independen sample t-test ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) dan derajat bebas / dk = $n-2$, dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar lampung.

H_a = Ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status dan lama kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap perawat rawat inap 64 orang perawat laki-laki dan 64 orang perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Rawat Inap	
		Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Laki-laki	64	50
2	Perempuan	64	50
Total		128	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan data jenis kelamin diketahui bahwa jumlah antara perawat laki-laki dan perawat perempuan jumlahnya sama masing-masing sebanyak 64 orang perawat pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Perawat Laki-Laki		Perawat Perempuan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	48	75,0	36	56,3
2	31 – 40	14	21,9	25	39,1
3	41 – 50	2	3,1	3	4,7
Total		64	100	64	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan usia diketahui usia 20-30 tahun menempati tingkat tertinggi artinya perawat laki-laki pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh usia 20-30 tahun sebanyak 48 orang. Sedangkan untuk perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh usia 20-30 sebanyak 36 orang.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Perawat Laki-Laki		Perawat Perempuan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	D3	45	70,3	26	40,6
2	S1	19	29,7	38	59,4
Total		64	100	64	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan diketahui tingkat pendidikan perawat laki-laki pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh pendidikan D3 sebanyak 45 orang. Sedangkan

untuk perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh pendidikan S1 sebanyak 38 orang.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama Kerja	Perawat Laki-Laki		Perawat Perempuan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-5 tahun	46	71,9	21	32,8
2	5-10 tahun	16	25,0	39	60,9
3	> 10 tahun	2	3,1	4	6,3
Total		64	100	64	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.4 karakteristik berdasarkan lama kerja diketahui lama kerja 1-5 tahun menempati tingkat tertinggi artinya perawat laki-laki pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh lama kerja selama 1-5 tahun sebanyak 46 orang. Sedangkan untuk perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh lama kerja 5-10 tahun sebanyak 39 orang.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Perawat Laki-Laki		Perawat Perempuan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Menikah	26	40,6	34	53,1
2	Belum Menikah	38	59,4	30	46,9
Total		64	100	64	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.5 karakteristik berdasarkan status diketahui perawat laki-laki pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didominasi oleh status belum menikah sebanyak 38 orang. Sedangkan untuk perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung ddominasi oleh status menikah sebnayak 34 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada responden dari perawat laki-laki dan perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yang berjumlah masing-masing 64 orang responden hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden dari Kinerja Perawat Laki-Laki RSUD
Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengumpulkan dan mengelompokkan data tentang pasien	20	31,3	26	40,6	16	25,0	2	3,1	0	0
2	Mencatat data yang dikaji sesuai dengan pedoman tentang pengkajian data pasien	17	26,6	26	40,6	19	29,7	2	3,1	0	0
3	Melakukan pemeriksaan biodata pasien, keluhan utama dan mengkonfirmasi kepada ketua tim keperawatan sebagai penanggung jawaban tentang pasien	22	34,4	27	42,2	14	21,9	1	1,6	0	0
4	Melakukan pengamatan, wawancara, dan pemeriksaan fisik	12	18,8	28	43,8	22	34,4	1	1,6	1	1,6

tentang data pasien

5	Ketelitian dalam pengumpulan data	21	32,8	20	31,3	20	31,3	3	4,7	0	0
6	Melakukan analisis, interpretasi data, identifikasi masalah pada pasien yang akan ditangani berdasarkan masalah	10	15,6	18	28,1	29	45,3	5	7,8	2	3,1
7	Merumuskan masalah yang telah mengacu pada pengelompokan diagnosis keperawatan untuk setiap pasien	9	14,1	18	28,1	27	42,2	9	14,1	1	1,6
8	Membuat diagnosis keperawatan berdasarkan prioritas gejala-gejala yang dominan untuk pasien	4	6,3	18	28,1	31	48,4	9	14,1	2	3,1
9	Merencanakan tindakan keperawatan dengan tujuan khusus berdasarkan aspek kognitif, perilaku dan afektif kepada pasien	15	23,4	23	35,9	20	31,3	6	9,4	0	0
10	Membuat penyelesaian masalah keperawatan berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan kepada pasien	8	12,5	24	37,5	22	34,4	10	15,6	0	0
11	Melibatkan keluarga pasien dalam rencana tindakan keperawatan kepada pasien	7	10,9	29	45,3	26	40,6	2	3,1	0	0

12	Bekerjasama dengan kesehatan lain dalam membuat rencana tindakan untuk pasien	19	29,7	24	37,5	19	29,7	2	3,1	0	0
13	Menyusun rencana tindakan keperawatan sebelum melakukan asuhan keperawatan	16	25,0	30	46,9	17	26,6	1	1,6	0	0
14	Mendokumentasi rencana keperawatan	3	4,7	25	39,1	27	42,2	8	12,5	1	1,6
15	Kemampuan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan keahlian	13	20,3	23	35,9	26	40,6	0	0	3	3,1
16	Kemampuan bekerja sama dengan rekan perawat lainnya	22	34,4	20	31,3	19	29,7	3	4,7	0	0
17	Mengevaluasi kemampuan seluruh pasien setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan	15	23,4	27	42,2	19	29,7	3	4,7	0	0
18	Membuat rencana lanjutan jika hasil tindakan asuhan keperawatan tidak memuaskan	16	25,0	25	39,1	21	32,8	1	1,6	1	1,6
19	Mendokumentasi hasil evaluasi	17	26,6	22	34,4	19	29,7	6	9,4	0	0
20	Memberikan <i>reinforcement</i> (penguatan) pada pasien-pasien sehingga mengalami perubahan positif	11	17,2	27	42,2	25	39,1	1	1,6	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 64 responden perawat laki-laki pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pernyataan 3 dan 16 mengenai “Melakukan pemeriksaan biodata

pasien, keluhan utama dan mengkonfirmasi kepada ketua tim keperawatan sebagai penanggung jawaban tentang pasien” dan “Kemampuan bekerja sama dengan rekan perawat lainnya” mendapat respon tertinggi dengan jawaban masing-masing sangat setuju yaitu sebanyak 22 orang atau 34,4%. Sedangkan pernyataan 14 mengenai “Mendokumentasi rencana keperawatan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 3 orang atau 4,7%.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden dari Kinerja Perawat Perempuan RSUD
Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengumpulkan dan mengelompokkan data tentang pasien	7	10,9	18	28,1	31	48,4	6	9,4	2	3,1
2	Mencatat data yang dikaji sesuai dengan pedoman tentang pengkajian data pasien	9	14,1	20	31,3	26	40,6	9	14,1	0	0
3	Melakukan pemeriksaan biodata pasien, keluhan utama dan mengkonfirmasi kepada ketua tim keperawatan sebagai penanggung jawaban tentang pasien	8	12,5	19	29,7	31	48,4	6	9,4	0	0
4	Melakukan pengamatan, wawancara, dan pemeriksaan fisik tentang data pasien	7	10,9	25	39,1	27	42,2	4	6,3	1	1,6
5	Ketelitian dalam pengumpulan data	9	14,1	18	28,1	31	48,4	4	6,3	2	3,1

6	Melakukan analisis, interpretasi data, identifikasi masalah pada pasien yang akan ditangani berdasarkan masalah	8	12,5	17	26,6	27	42,2	12	18,8	0	0
7	Merumuskan masalah yang telah mengacu pada pengelompokan diagnosis keperawatan untuk setiap pasien	16	25,0	26	40,6	18	28,1	4	6,3	0	0
8	Membuat diagnosis keperawatan berdasarkan prioritas gejala-gejala yang dominan untuk pasien	10	15,6	20	31,3	24	37,5	8	12,5	2	3,1
9	Merencanakan tindakan keperawatan dengan tujuan khusus berdasarkan aspek kognitif, perilaku dan afektif kepada pasien	13	20,3	18	28,1	27	42,2	4	6,3	2	3,1
10	Membuat penyelesaian masalah keperawatan berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan kepada pasien	13	20,3	25	39,1	20	31,3	6	9,4	0	0
11	Melibatkan keluarga pasien dalam rencana tindakan keperawatan kepada pasien	11	17,2	23	35,9	24	37,5	6	9,4	0	0
12	Bekerjasama dengan kesehatan lain dalam membuat rencana tindakan untuk pasien	11	17,2	21	32,8	24	37,5	8	12,5	0	0
13	Menyusun rencana	10	15,6	19	29,7	27	42,2	8	12,5	0	0

	tindakan keperawatan sebelum melakukan asuhan keperawatan	10	15,6	19	29,7	30	46,9	4	6,3	1	1,6
14	Mendokumentasi rencana keperawatan	5	7,8	19	29,7	33	51,6	5	7,8	2	3,1
15	Kemampuan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan keahlian	12	18,8	19	29,7	26	40,6	7	10,9	0	0
16	Kemampuan bekerja sama dengan rekan perawat lainnya	10	15,6	15	23,4	29	45,3	8	12,5	2	3,1
17	Mengevaluasi kemampuan seluruh pasien setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan	11	17,2	21	32,8	25	39,1	7	10,9	0	0
18	Membuat rencana lanjutan jika hasil tindakan asuhan keperawatan tidak memuaskan	7	10,9	20	31,3	26	40,6	9	14,1	2	3,1
19	Mendokumentasi hasil evaluasi	6	9,4	21	32,8	29	45,3	8	12,5	0	0
20	Memberikan <i>reinforcement</i> (penguatan) pada pasien-pasien sehingga mengalami perubahan positif										

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 64 responden perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pernyataan 7 mengenai “Merumuskan masalah yang telah mengacu pada pengelompokan diagnosis keperawatan untuk setiap pasien” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 16 orang atau 25,0%. Sedangkan pernyataan 15 mengenai “Kemampuan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan keahlian” mendapat

respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 orang atau 7,8%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 . Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Laki-Laki RSUD Dr.H. Abdul
Moeloek Bandar Lampung

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,036	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,041	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,024	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,044	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 16	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 17	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 18	0,026	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 19	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 20	0,047	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2019

Table 4.8 mendeskripsikan hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Perawat Laki-Laki sebanyak 20 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai sig lebih kecil

dari alpha (0,05), Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Perawat Laki-Laki dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Perempuan RSUD Dr.H. Abdul
Moeloek Bandar Lampung

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,012	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,016	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,012	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 16	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 17	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 18	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 19	0,016	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 20	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2019

Table 4.9 mendeskripsikan hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Perawat Perempuan sebanyak 20 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai sig lebih kecil dari alpha (0,05), Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Perawat Perempuan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011)

Tabel 4.10 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Kinerja Perawat Laki-Laki	0,895	Sangat Tinggi
Kinerja Perawat Perempuan	0,936	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.11 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Kinerja Perawat Perempuan sebesar 0,936 dan nilai reliabilitas terendah adalah Kinerja Perawat Laki-Laki sebesar 0,895.

4.3 Hasil Peryaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas Sampel

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Sig	Alpha	Kriteria Uji	Keterangan
Kinerja Perawat Laki-Laki	0,810	0,05	0,810>0,05	Normal
Kinerja Perawat Perempuan	0,310	0,05	0,310>0,05	Normal

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.12 Uji Normalitas Sampel signifikansi perawat laki-laki sebesar $0,810 > 0,05$ sedangkan perawat perempuan sebesar $0,310 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Kesamaan Varian

Penelitian menguji apakah terdapat populasi varian yang sama atau populasi varian yang tidak sama pada kinerja perawat rawat inap RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Tabel 4.13
Hasil Uji Kesamaan Varian

Levene`S Test For Equality Of Variances			
	F	Sig	
Kinerja <i>Equal variances assumed</i>	2,283	0,133	

Sumber : Data diolah tahun 2019

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak
- Bila nilai sig $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima

Dari hasil perhitungan tabel hasil uji varian sama nilai sig sebesar 0,133. Artinya, karena nilai signifikansi $0,133 > 0,05$ berarti kedua populasi adalah sama (*equality of variances*). Setelah terbukti bahwa varian populasi adalah sama.

4.4 Hasil Independen Sample t-test

H_0 : Tidak ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

H_a : Ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak
- Bila nilai sig $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima

Tabel 4.14 Hasil Uji Independen Sample t-test

<i>t-test for Equality of Means</i>			
		t	Df
Kinerja	<i>Equal variances assumed</i>	2,811	126

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.14 diatas mendeskripsikan terdapat nilai t_{hitung} sebesar 2,811 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=128-2=126$) adalah 1,978 jadi t_{hitung} ($2,811 > 1,978$) atau nilai sig ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

**Tabel 4.15
Hasil Group Statistics Jenis Kelamin**

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std.Deviation
Kinerja	Laki-Laki	64	74,77	8,650
	Perempuan	64	69,75	11,359

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.15 menunjukkan penjelasan yang memperlihatkan nilai mean. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa kinerja perawat laki-laki sebesar 74,77 dan kinerja perawat perempuan 69,75. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata perawat laki-laki lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata perawat perempuan.

4.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dalam penelitian ini didapatkan uji Independent sampel t-test pada Jenis kelamin, perawat laki-laki sebesar 74,77 dan perawat perempuan 69,75. serta nilai sig ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Dalam kemampuan penelitian Syafta Afrikayanti (2010) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan.

Pembagian peranan antara pria dan wanita dapat berbeda di antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya sesuai dengan lingkungan pekerjaan. Peran jenis kelamin juga dapat berubah dari masa ke masa karena pengaruh kemajuan pendidikan, teknologi, ekonomi, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t test bahwa kinerja perawat laki-laki memiliki kinerja yang tinggi sedangkan kinerja perawat perempuan tergolong rendah. Karena berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa kinerja rata- rata kinerja dari jenis kelamin laki-laki sebesar 74,77 sedangkan rata- rata kinerja dari jenis kelamin perempuan sebesar 69,75.

Perbedaan kinerja berdasarkan jenis kelamin terlihat dari rata-rata skor total kinerja yang menunjukkan bahwa kinerja perawat laki-laki berada diatas kinerja perawat perempuan. Hal ini menjelaskan bahwa perawat laki-laki, hasil kerja yang didapatkan jauh lebih baik dibandingkan perawat perempuan. Perbedaan itu dilihat dari hasil pekerjaan yang dicapai jauh lebih baik. RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung selalu berupaya untuk meningkatkan hasil kerja yang dibebankan kepada perawatnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perhitungan secara t-test dapat disimpulkan, mengenai perbandingan kinerja perawat berdasarkan jenis kelamin maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat perbedaan kinerja perawat laki-laki dan perawat perempuan pada RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

5.2 Saran

Saran atau rekomendasi kebijakan berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi instalasi rawat inap agar mempertahankan kinerjanya karena hasil kinerja sudah sangat baik seperti melakukan pemeriksaan biodata pasien, keluhan utama dan mengkonfirmasi kepada ketua tim keperawatan sebagai penanggung jawaban tentang pasien. Selain itu instalasi rawat inap juga harus lebih memperhatikan tentang cara mendokumentasikan rencana keperawatan dan melakukan pengamatan pada data-data pasien agar kinerja rumah sakit tidak mengalami penurunan. Serta pada instalasi rawat inap diharapkan dapat bersikap adil dalam pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap perawat laki-laki dan perempuan sehingga tidak terdapat persaingan dilingkungan kerja

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berbeda dan metodologi yang berbeda sehingga terdapat keterbaharuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrikayanti, S. (2010). Perbandingan Kinerja Perawat Laki-Laki Dan Perawat Perempuan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta “Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Vol.2 No.5 Jurnal EMBA
- Haksama, S., Lusno, M. F. D., Prayoga, D., Farid, M. R. H., Shedyta, S. S., Shedsytni, S. N., & Mudjanarko, S. W. (2018). Analisis Kinerja Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Berdasarkan Kriteria Malcolm Baldrige. “Jurnal Sain health”. Vol.2 No.2.
- Istikomah, A. N., Hidayat, W., dan Widayanto, W. (2014). Pengaruh Keterampilan Kerja, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat (Studi Kasus Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Bagian Rawat Inap Unit Umum). “Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis”. Vol.3 No.2.
- Lalintia, F. S., Kolibu, F. K., dan Ratag, B. T. (2017). Analisis Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Hana Rumah Sakit Gmim Pancaran Kasih Manado. Kesmas, 6(3).
- Mangkunegara, A. P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan (Cetakan Ketiga). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurhidayah, N. (2018). Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pendidikan Unhas Makassar. “Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis”, Vol.12 No.5.
- Nursalam, N., dan Efendi, F. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan Education In Nursing.
- Potter, P. A., and Perry, A. G. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik. Jakarta: Egc, 1.
- Rahayu, S., dan Sulistiadi, W. (2016). Perbandingan Kinerja Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Profit dan Rumah Sakit Sosial. “Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan”. Vol.8 No.2.
- Rachmawati, I. K. (2008). Manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rivai, V., dan Basri, A. F. M. (2005). Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan. PT RajaGrafindo Persada.

- Sanusi, Anuar. (2017) "Meteodologi Penelitian Bisnis". Penerbit Salemba Empat.
- Sedarmayanti, P. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013) "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif)"
- Suliyanto. (2018) "Meteodologi Penelitian Bisnis".
- Suriana. (2015) "Analisis Kinerja Perawat (Studi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau)"
- Triyana, I (2016) Analisis Kinerja Perawat Di Rsud Kota Tanjung pinang. "Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji"

IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 20-30 31-40 41-50

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Pendidikan Terakhir : D3 S1

Lama Bekerja : 1-5 Tahun 5-10 Tahun >10-Tahun

Status Pernikahan : Menikah Belum Menikah

Bagian/ seksi : Perawat Rawat Inap

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon diberi tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban Bapak/ Ibu anggap paling sesuai. Pendapatan Bapak/Ibu dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja

3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya

VARIABEL KINERJA PERAWAT

17	Mengevaluasi kemampuan seluruh pasien setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan				
18	Membuat rencana lanjutan jika hasil tindakan asuhan keperawatan tidak memuaskan				
19	Mendokumentasi hasil evaluasi				
20	Memberikan <i>reinforcement</i> (penguatan) pada pasien-pasien sehingga mengalami perubahan positif				

Lampiran 2 : Data Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Responden Perawat Laki-Laki

No	Pertanyaan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	74
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71
5	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	58
6	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	83
7	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	92
10	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	87
11	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	82
12	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	82
13	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	86
14	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	4	4	77
15	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	3	75
16	5	3	5	3	2	4	4	2	5	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	74
17	3	2	4	5	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	5	3	4	3	63
18	5	3	3	5	5	4	4	2	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	2	4	73
19	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	78
20	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	80
21	3	5	3	5	5	2	2	2	3	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	4	77
22	5	3	5	3	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	3	4	5	3	4	3	74
23	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	72
24	3	4	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	62
25	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	83
26	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	65
27	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	80
28	5	4	5	3	4	5	4	2	3	2	3	5	4	3	3	4	5	3	4	4	75
29	5	5	5	3	5	3	4	3	5	2	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	85
30	3	5	3	3	3	2	2	3	5	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	65
31	3	4	3	3	4	1	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	62
32	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	84
33	3	5	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	5	2	1	2	3	1	2	4	54
34	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	86
35	2	4	2	3	3	3	1	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	55
36	4	5	4	4	5	2	3	2	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	76
37	3	3	3	4	3	5	5	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	5	5	4	70
38	3	2	5	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	5	3	3	3	64
39	5	3	5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	3	71
40	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	5	3	5	76
41	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	70
42	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	67
43	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	66
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	65
45	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	72
46	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	86
47	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	82
48	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	87
49	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	2	3	74
50	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	82
51	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	73
52	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	75
53	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	2	4	5	73
54	4	3	4	2	2	2	2	5	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	65
55	4	4	3	3	4	4	4	3	2	5	3	3	5	4	2	3	3	3	3	3	67
56	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	65
57	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	2	4	75
58	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	1	3	3	3	3	77
59	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	77
60	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	77
61	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	87
62	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	79
63	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	84
64	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
Total	256	250	262	241	251	221	217	205	239	222	233	252	253	213	237	253	246	246	242	240	4779
Rata-rata	4	3,9	4,1	3,8	3,9	3,5	3,39	3,2	3,7	3,5	3,6	3,9	4	3,3	3,7	3,95	3,8	3,8	3,8	3,8	74,77

Lampiran 3 : Data Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Responden Perawat Perempuan

Lampiran 4 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki-Laki Berdasarkan Usia

Usia					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	20-30 tahun	48	75.0	75.0	75.0
	31-40 tahun	14	21.9	21.9	96.9
	41-50 tahun	2	3.1	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki-Laki Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid Perempuan	64	100.0	100.0	100.0	

Lampiran 6 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki-Laki Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	D3	45	70.3	70.3	70.3
	S1	19	29.7	29.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Lampiran 7 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki-Laki
Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1-5 TAHUN	46	71.9	71.9	71.9
	5-10 TAHUN	16	25.0	25.0	96.9
	>10 TAHUN	2	3.1	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Lampiran 8 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Laki-Laki
Berdasarkan Status Pernikahan**

Status					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	MENIKAH	26	40.6	40.6	40.6
	BELUM MENIKAH	38	59.4	59.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 9 : Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden Perawat Laki-Laki

KL1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	16	25.0	25.0	28.1
	4	26	40.6	40.6	68.8
	5	20	31.3	31.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

KL2					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	19	29.7	29.7	32.8
	4	26	40.6	40.6	73.4

5	17	26.6	26.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6
	3	14	21.9	21.9
	4	27	42.2	65.6
	5	22	34.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KL4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6
	2	1	1.6	1.6
	3	22	34.4	34.4
	4	28	43.8	81.3
	5	12	18.8	100.0
Total		64	100.0	100.0

KL5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.7	4.7
	3	20	31.3	31.3
	4	20	31.3	67.2
	5	21	32.8	32.8
	Total	64	100.0	100.0

KL6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1
	2	5	7.8	7.8
	3	29	45.3	56.3

4	18	28.1	28.1	84.4
5	10	15.6	15.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6
	2	9	14.1	14.1
	3	27	42.2	57.8
	4	18	28.1	85.9
	5	9	14.1	100.0
Total		64	100.0	100.0

KL8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1
	2	9	14.1	14.1
	3	31	48.4	65.6
	4	18	28.1	93.8
	5	4	6.3	100.0
Total		64	100.0	100.0

KL9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.4	9.4
	3	20	31.3	31.3
	4	23	35.9	76.6
	5	15	23.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KL10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	15.6	15.6

3	22	34.4	34.4	50.0
4	24	37.5	37.5	87.5
5	8	12.5	12.5	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3.1	3.1	3.1
	3	40.6	40.6	43.8
	4	45.3	45.3	89.1
	5	10.9	10.9	100.0
	Total	100.0	100.0	

KL12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3.1	3.1	3.1
	3	29.7	29.7	32.8
	4	37.5	37.5	70.3
	5	29.7	29.7	100.0
	Total	100.0	100.0	

KL13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1.6	1.6	1.6
	3	26.6	26.6	28.1
	4	46.9	46.9	75.0
	5	25.0	25.0	100.0
	Total	100.0	100.0	

KL14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.6	1.6	1.6

2	8	12.5	12.5	14.1
3	27	42.2	42.2	56.3
4	25	39.1	39.1	95.3
5	3	4.7	4.7	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3.1	3.1	3.1
3	26	40.6	40.6	43.8
Valid 4	23	35.9	35.9	79.7
5	13	20.3	20.3	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	4.7	4.7	4.7
3	19	29.7	29.7	34.4
Valid 4	20	31.3	31.3	65.6
5	22	34.4	34.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	4.7	4.7	4.7
3	19	29.7	29.7	34.4
Valid 4	27	42.2	42.2	76.6
5	15	23.4	23.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.6	1.6	1.6

2	1	1.6	1.6	3.1
3	21	32.8	32.8	35.9
4	25	39.1	39.1	75.0
5	16	25.0	25.0	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	9.4	9.4	9.4
3	19	29.7	29.7	39.1
Valid 4	22	34.4	34.4	73.4
5	17	26.6	26.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KL20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.6	1.6	1.6
3	25	39.1	39.1	40.6
Valid 4	27	42.2	42.2	82.8
5	11	17.2	17.2	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 10 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Perempuan Berdasarkan Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	36	56.3	56.3	56.3
31-40 tahun	25	39.1	39.1	95.3
41-50 tahun	3	4.7	4.7	100.0
Total	64	100.0	100.0	

**Lampiran 11 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Perempuan
Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	64	100.0	100.0	100.0

**Lampiran 12 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Perempuan
Berdasarkan Pendidikan**

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	26	40.6	40.6	40.6
	S1	38	59.4	59.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Lampiran 13 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Perempuan
Berdasarkan Masa Kerja**

		Masa Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 TAHUN	21	32.8	32.8	32.8
	5-10 TAHUN	39	60.9	60.9	93.8
	>10 TAHUN	4	6.3	6.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Lampiran 14 : Hasil Jawaban Karakteristik Responden Perawat Perempuan
Berdasarkan Status Pernikahan**

		Status			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	34	53.1	53.1	53.1
	Belum menikah	30	46.9	46.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 15 : Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden Perawat Perempuan

KP1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	6	9.4	9.4	12.5
	3	31	48.4	48.4	60.9
	4	18	28.1	28.1	89.1
	5	7	10.9	10.9	100.0
Total		64	100.0	100.0	

KP2					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2	9	14.1	14.1	14.1
	3	26	40.6	40.6	54.7
	4	20	31.3	31.3	85.9
	5	9	14.1	14.1	100.0
Total		64	100.0	100.0	

KP3					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	2	6	9.4	9.4	9.4
	3	31	48.4	48.4	57.8
	4	19	29.7	29.7	87.5
	5	8	12.5	12.5	100.0

Total	64	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

KP4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.6	1.6	1.6
	2	6.3	6.3	7.8
	3	42.2	42.2	50.0
	4	39.1	39.1	89.1
	Total	100.0	100.0	100.0

KP5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3.1	3.1	3.1
	2	6.3	6.3	9.4
	3	48.4	48.4	57.8
	4	28.1	28.1	85.9
	Total	100.0	100.0	100.0

KP6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18.8	18.8	18.8
	3	42.2	42.2	60.9
	4	26.6	26.6	87.5
	5	12.5	12.5	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0

KP7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6.3	6.3	6.3
	3	28.1	28.1	34.4
	4	40.6	40.6	75.0

5	16	25.0	25.0	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KP8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1
	2	8	12.5	12.5
	3	24	37.5	53.1
	4	20	31.3	84.4
	5	10	15.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1
	2	4	6.3	6.3
	3	27	42.2	42.2
	4	18	28.1	79.7
	5	13	20.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.4	9.4
	3	20	31.3	31.3
	4	25	39.1	79.7
	5	13	20.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	9.4	9.4
	3	24	37.5	46.9

4	23	35.9	35.9	82.8
5	11	17.2	17.2	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KP12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.5	12.5
	3	24	37.5	50.0
	4	21	32.8	82.8
	5	11	17.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	12.5	12.5
	3	27	42.2	54.7
	4	19	29.7	84.4
	5	10	15.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6
	2	4	6.3	6.3
	3	30	46.9	46.9
	4	19	29.7	29.7
	5	10	15.6	15.6
Total		64	100.0	100.0

KP15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1
	2	5	7.8	10.9

3	33	51.6	51.6	62.5
4	19	29.7	29.7	92.2
5	5	7.8	7.8	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KP16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	10.9	10.9
	3	26	40.6	51.6
	4	19	29.7	81.3
	5	12	18.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1
	2	8	12.5	15.6
	3	29	45.3	60.9
	4	15	23.4	84.4
	5	10	15.6	100.0
Total		64	100.0	100.0

KP18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	10.9	10.9
	3	25	39.1	50.0
	4	21	32.8	82.8
	5	11	17.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0

KP19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1

2	9	14.1	14.1	17.2
3	26	40.6	40.6	57.8
4	20	31.3	31.3	89.1
5	7	10.9	10.9	100.0
Total	64	100.0	100.0	

KP20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	12.5	12.5	12.5
3	29	45.3	45.3	57.8
Valid 4	21	32.8	32.8	90.6
5	6	9.4	9.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 16 : Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Laki-Laki

	Sig.																			
	(1-tailed)	.002	.059		.454	.492	.269	.004	.024	.136	.230	.441	.012	.084	.133	.097	.065	.000	.004	.015
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Pears on Correl	-.038	.288	-.029	1	.527*	-.049	.314	.120	-.040	.497*	-.072	.452*	.200	.170	.266	.378	.087	.378	.144
PL 4	ation																			.381 .423*
	Sig.																			
	(1-tailed)	.438	.116	.454		.010	.422	.095	.313	.435	.015	.385	.026	.206	.243	.136	.055	.361	.055	.278
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	.054 .036
	Pears on Correl	.312	.610**	-.005	.527*	1	-.008	.256	.407*	.008	.337	.252	.449*	.680**	.135	.326	.706**	.384	-.071	.619**
PL 5	ation																			.372 .647**
	Sig.																			
	(1-tailed)	.097	.003	.492	.010		.487	.145	.042	.488	.079	.149	.027	.001	.291	.087	.000	.052	.386	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	.058 .001
	Pears on Correl	.349	-.074	.151	-.049	-.008	1	.279	.276	.536**	.519*	.160	-.141	.101	.454*	.526*	-.076	.044	.292	-.081
PL 6	ation																			.192 .409*
	Sig.																			
	(1-tailed)	.072	.382	.269	.422	.487		.124	.127	.009	.011	.256	.283	.340	.025	.010	.378	.429	.113	.371
																		.215 .041		

Pears																			
on																			
Correl	.283	.697**	.497*	.144	.619**	-.081	.026	.672**	.074	.121	.043	.448*	.710**	.110	.281	.755**	.576**	.381	1
PL																			
ation	19																		
19	Sig.																		
(1-	.120	.000	.015	.278	.002	.371	.458	.001	.381	.311	.431	.027	.000	.328	.122	.000	.005	.054	.082
tailed)																			.001
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Pears																			
on																			
Correl	-.054	.408*	.006	.381	.372	.192	-.062	.511*	.075	.028	-.101	.110	.283	.462*	.101	.374	.167	.182	.333
PL																			
ation	20																		
19	Sig.																		
(1-	.413	.042	.491	.054	.058	.215	.400	.013	.380	.455	.340	.328	.120	.023	.340	.057	.247	.228	.082
tailed)																			.047
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
KI	Pears																		
NE	on																		
RJ	Correl	.597**	.722**	.595**	.423*	.647**	.409*	.622**	.630**	.458*	.566**	.401*	.620**	.777**	.471*	.588**	.789**	.634**	.453*
A_	ation																		
LA	Sig.																		
KIL	(1-	.003	.000	.004	.036	.001	.041	.002	.002	.024	.006	.044	.002	.000	.021	.004	.000	.002	.026
AK	tailed)																		.001
I	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 17 : Hasil Uji Validitas Kinerja Perawat Perempuan

Sig. (1-tailed)	.012	.000	.231	.007	.051	.000	.004	.187	.002	.001	.001	.004	.231	.007	.051	.000	.002	.001	.197		.000
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Pearson																					
KIN_Corr	.722**	.797**	.514*	.766**	.587**	.797**	.720**	.495*	.718**	.728**	.728**	.654**	.514*	.766**	.587**	.797**	.718**	.605**	.492*	.834**	1
ERJ_elati																					
A_Pon																					
ERE_Sig.																					
MP_UAN	(1-tailed)	.000	.000	.012	.000	.004	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.001	.012	.000	.004	.000	.000	.003	.016	.000
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 18 : Hasil Uji Reliabilitas Perawat Laki-Laki

Case Processing Summary

	N	%
Valid	19	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

Lampiran 19 : Hasil Uji Reliabilitas Perawat Perempuan

Case Processing Summary

	N	%
Valid	19	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	20

Lampiran 20 : Hasil Uji Normalitas Sampel Perawat Laki-Laki

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lakilaki
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.77
	Std. Deviation	8.650
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 21 : Hasil Uji Normalitas Sampel Perawat Perempuan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perempuan
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.75
	Std. Deviation	11.353
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.310

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 22 : Hasil Uji Independent Sampel t-test

Group Statistics

	PERAWAT	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KINERJA	Laki-Laki	64	74.77	8.650	1.081
	Perempuan	64	69.75	11.353	1.419

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
KINERJA	Equal variances assumed	2.283	.133	2.811	126	.006	5.016	1.784	1.485 8.546
	Equal variances not assumed			2.811	117.707	.006	5.016	1.784	1.483 8.549